



**INOVASI PRODUK DAN LAYANAN BUMDES UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUNGA EJA**

*Product and Service Innovation of Village-Owned Enterprises (Bumdes) to Increase Income and
Welfare of the Bunga Eja Village Community*

Nispa Sari¹, Altri Wahida², Arifqa Ayu Dasila³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo, ²Program Studi
Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Palopo, ³Program Studi
Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo

Jl. Songka, Kelurahan Wara Selatan, Palopo, Sulawesi Selatan

*Alamat Korespondensi: nispasari@umpalopo.ac.id

(Tanggal Submission: 31 Oktober 2024, Tanggal Accepted : 29 Juni 2026)



Kata Kunci :

*BUMDes,
inovasi produk,
manajemen,
kewirausahaan,
pengelolaan
keuangan*

Abstrak :

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengembangkan usaha desa yang berkelanjutan dan berdaya saing. Melalui sosialisasi dan pelatihan inovasi produk dan layanan, pengurus BUMDes diberikan pemahaman mengenai pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk serta layanan yang dapat memenuhi kebutuhan lokal dan pasar. Pelatihan manajemen BUMDes difokuskan pada peningkatan efektivitas pengelolaan usaha, mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian, dan pengendalian operasional. Selain itu, seminar kewirausahaan bertujuan untuk membangkitkan semangat kewirausahaan di kalangan peserta, dengan penekanan pada pengambilan risiko dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan ditujukan untuk memperkenalkan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih efisien dan akuntabel. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan pengurus BUMDes dalam aspek inovasi, manajemen, kewirausahaan, dan penggunaan teknologi. Hal ini diharapkan dapat mendukung pengembangan BUMDes yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.



Key word :

BUMDes, product innovation, management, entrepreneurship, financial management

Abstract :

This Community Service aims to enhance the capacity and skills of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) managers in developing a sustainable and competitive village business. Through outreach and training on product and service innovation, BUMDes managers gain an understanding of the importance of creativity and innovation in creating products and services that meet local and market needs. BUMDes management training focuses on improving business management effectiveness, covering strategic planning, organizing, and operational control. Additionally, entrepreneurship seminars aim to inspire entrepreneurship among participants, emphasizing risk-taking and adaptation to changes in the business environment. Financial management application training introduces technology for more efficient and accountable financial recording and reporting. The results of this program indicate an improvement in BUMDes managers' abilities in innovation, management, entrepreneurship, and technology use. This initiative is expected to support the development of a more professional, transparent, and sustainable BUMDes, thereby enhancing the welfare of the village community.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sari, N., Wahida, A., & Dasila, A. A. (2026). Inovasi Produk Dan Layanan Bumdes Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bunga Eja. *Jurnal Abdi Insani*, 13(6), 1229-1236. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i6.2204>

PENDAHULUAN

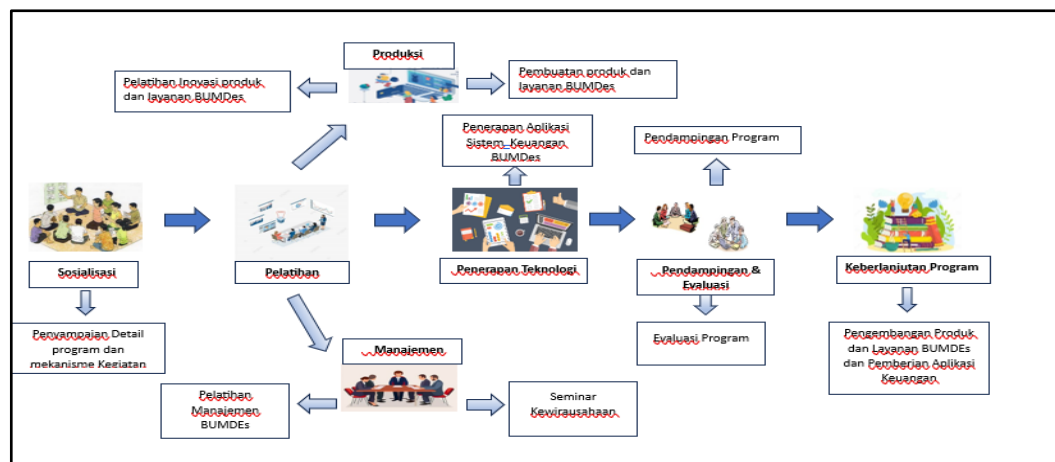
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai lembaga ekonomi lokal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peraturan pemerintah di buat untuk membuat UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (Anggraeni, 2016). Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku, diharapkan BUMDes dapat berperan secara efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa serta mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan (Arindhawati & Utami, 2020). Setiap BUMDes diharapkan bisa menyediakan produk dan layanan yang dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat di desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, BUMDes dapat mengembangkan berbagai produk dan layanan, seperti produk pertanian lokal, kerajinan tangan yang dibuat oleh masyarakat desa, layanan pariwisata desa, produk-produk wisata, layanan kesehatan dan pendidikan, serta produk digital dan layanan teknologi (Kushartono, 2016). Namun, belum semua BUMDes beroperasi dengan optimal, dan masih banyak yang mengalami kendala dalam mengelola usaha serta mengembangkan produk dan layanan, terutama BUMDes Sipatuo di Desa Bunga Eja. Di Desa Bunga Eja, Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu, terdapat BUMDes yang saat ini hanya menyediakan layanan simpan pinjam untuk petani lokal dan belum menawarkan produk dan layanan dalam bentuk layanan BUMDes lainnya. Diperlukan pengembangan berbagai produk dan layanan yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat desa dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Sebagian besar BUMDes di desa menghadapi kendala karena banyak anggotanya serta masyarakat desa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengelola usaha serta mengembangkan produk dan layanan BUMDes. BUMDes juga



menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang menyebabkan berbagai masalah yang dapat menghambat operasional dan perkembangan usaha (Hidayah *et al.*, 2019). Kendala-kendala ini juga dialami oleh mitra kami, BUMDes Sipatuo di Desa Bunga Eja, Kecamatan Kamanre, Kabupaten Luwu, dengan sarana dan prasarana yang lengkap seperti lokasinya yang terletak di pusat desa dengan akses yang mudah, fasilitas ruang administrasi lengkap dengan komputer, laptop, printer, dan ruang rapat yang dapat menampung hingga 20 orang dilengkapi dengan proyektor. Sarana dan prasarana ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan dalam inovasi produk dan layanan BUMDes, memperkuat manajemen BUMDes, memahami konsep kewirausahaan, serta menguasai penggunaan aplikasi untuk pengelolaan keuangan BUMDes Sipatuo.

METODE KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan PKm adalah BUMDes Sipatuo Desa Bunga Eja Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan solusi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi melalui program dan hasil yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau mitra. Secara umum tahapan-tahapan kegiatan terdiri atas kegiatan sosialisasi, pelatihan dan penerapan teknologi.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

- **Sosialisasi**

Tahapan sosialisasi akan dilakukan untuk menyampaikan detail program dan mekanisme kegiatan kepada mitra (FGD). Tahapan ini juga digunakan untuk alokasi waktu kegiatan, jumlah peserta kegiatan.

- **Pelatihan**

Pelatihan akan dilakukan dengan aspek produksi dan manajemen. Aspek produksi akan dilakukan pelatihan inovasi produk dan layanan BUMDes. Aspek manajemen akan dilakukan pelatihan manajemen BUMDes dan Seminar Kewirausahaan. Sebelum melaksanakan pelatihan tim pelaksana akan terlebih dahulu menyusun bahan pelatihan, peralatan dan perangkat evaluasi.

- **Penerapan Teknologi**

Penerapan aplikasi sistem keuangan BUMDes yang sesuai dengan kebutuhan mitra. dan

pemantauan terhadap kinerja aplikasi sistem secara rutin selama pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap BUMDes diharapkan bisa menyediakan produk dan layanan yang dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat di desa (riyanti & Adinugraha, 2021). Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek pengelolaan BUMDes di Desa Bunga Eja. Setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan, pengurus BUMDes telah menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya inovasi produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Kegiatan pelatihan mendorong terciptanya beberapa produk dan layanan baru yang lebih relevan, yang juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut ke pasar yang lebih luas (Febrina, 2021).

1. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini mencakup beberapa aspek penting dalam pengembangan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pertama, pelatihan inovasi produk dan layanan BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kreativitas pengurus BUMDes dalam menciptakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dan pasar. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan wawasan tentang strategi inovasi, analisis pasar, serta pengembangan produk yang berkelanjutan (Pradani, 2020). Dari aspek manajemen, para pengurus BUMDes memperlihatkan peningkatan keterampilan dalam perencanaan strategis, pengorganisasian, dan pengendalian operasional. Dengan keterampilan ini, BUMDes diharapkan dapat mengelola usahanya dengan lebih efektif dan efisien, sehingga mampu mendukung pencapaian target usaha yang berkelanjutan. Program ini juga membantu mengidentifikasi tantangan manajerial utama yang dihadapi oleh pengurus BUMDes, seperti pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang lebih responsif.



Gambar 2. Sosialisasi dan Fokus Group Diskusi dengan Mitra

2. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek pengelolaan BUMDes di Desa Bunga Eja. Setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan, pengurus BUMDes telah menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya inovasi produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan local (Alwi *et al.*, (2023). Kegiatan pelatihan mendorong terciptanya beberapa produk dan layanan baru yang lebih relevan, yang juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut ke pasar yang lebih luas. Kedua, manajemen BUMDes menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan BUMDes. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek manajerial, seperti perencanaan, organisasi, pengendalian, dan evaluasi kinerja BUMDes.



Diharapkan, melalui pelatihan ini, para pengurus BUMDes mampu mengelola usaha dengan lebih baik, meningkatkan produktivitas, dan memaksimalkan keuntungan bagi masyarakat desa.



Gambar 3. Seminar inovasi produk dan layanan

3. Ketiga, seminar kewirausahaan diadakan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan peserta, terutama bagi pengurus BUMDes dan masyarakat setempat. Seminar ini memberikan pemahaman tentang pentingnya inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dalam menjalankan usaha. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kewirausahaan, peserta diharapkan mampu mengembangkan potensi bisnis yang ada di desa (Rosari *et al.*, (2022). Seminar kewirausahaan yang diselenggarakan berhasil membangkitkan semangat berwirausaha di kalangan pengurus BUMDes dan masyarakat yang berpartisipasi. Banyak peserta yang merasa lebih percaya diri untuk mengambil inisiatif dan risiko dalam mengembangkan usaha, serta terbuka terhadap adaptasi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Kesadaran akan pentingnya kewirausahaan di lingkungan desa juga dipandang sebagai salah satu jalan menuju kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat.



Gambar 4. Seminar Manajemen Bumdes dan Seminar Kewirausahaan

4. Pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan BUMDes bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi untuk mencatat, memantau, dan menganalisis keuangan BUMDes secara lebih efektif dan efisien. Dengan

penggunaan aplikasi ini, diharapkan pengelolaan keuangan BUMDes menjadi lebih transparan, akuntabel, dan terstruktur, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (Siboro, (2023). Pelatihan aplikasi pengelolaan keuangan menghasilkan dampak positif dalam hal penguasaan teknologi oleh pengurus BUMDes. Dengan penggunaan aplikasi ini, proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien dan akuntabel, memudahkan para pengurus untuk melakukan analisis keuangan yang tepat waktu dan relevan. Ke depan, pencatatan yang akurat ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data serta meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan.

5.



Gambar 4. Penerapan aplikasi sistem keuangan BUMDes

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dengan meningkatkan keterampilan pengurus BUMDes di berbagai bidang, yaitu inovasi, manajemen, kewirausahaan, dan pengelolaan keuangan. Implementasi dari pelatihan ini diharapkan mampu mendorong pengembangan BUMDes yang lebih profesional dan berdaya saing, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bunga Eja.

Implementasi dari pelatihan-pelatihan ini diharapkan mendorong BUMDes menuju pengembangan yang lebih berdaya saing, profesional, dan berkelanjutan. Dengan demikian, BUMDes dapat berkontribusi secara optimal pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Bunga Eja. Program ini juga diharapkan menjadi langkah awal yang berkelanjutan untuk mendorong pengembangan usaha yang mandiri dan memperkuat perekonomian lokal di desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan inovasi produk dan layanan BUMDes, manajemen BUMDes, seminar kewirausahaan, serta penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan BUMDes, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dan masyarakat desa dalam beberapa aspek penting. Pertama, peningkatan kreativitas dan kemampuan dalam mengembangkan produk dan layanan yang inovatif sesuai dengan kebutuhan pasar lokal. Kedua, peningkatan keterampilan manajerial yang lebih efektif dan efisien untuk pengelolaan BUMDes yang profesional dan berkelanjutan. Ketiga, melalui seminar kewirausahaan, peserta lebih termotivasi dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya inovasi dan pengambilan risiko dalam bisnis. Keempat, pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan struktur pengelolaan keuangan BUMDes.

Namun demikian, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, disarankan agar program pelatihan dan pendampingan berlanjut secara berkala untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan kapasitas BUMDes dalam menghadapi tantangan baru, termasuk perubahan pasar dan kemajuan teknologi. BUMDes dapat menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta untuk memperluas jaringan dan meningkatkan akses pasar. Kolaborasi ini juga dapat menjadi sarana pembelajaran bagi pengurus dalam menerapkan praktik terbaik dari berbagai bidang usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dibuat sebagai bentuk kewajiban dan tanggung jawab kami sebagai tim pengabdian atas program yang kami jalankan dengan judul PKM Inovasi Produk dan Layanan Bumdes untuk Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bunga Eja. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, atas hibah yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Prof. Dr. Suhardi M.Anwar M.M., CIQar, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palopo.
3. Dr. Antong, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Palopo.
4. Junaidi, S.E.,M.Ak.CA.,P.hD. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
5. Pengelola BUMDes Sipatuo, Selaku Mitra
6. Serta semua pihak yang terlibat dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M.R.R.S. (2016) Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2),155.
- Alwi, M., Suastika, I. N., & Lasmawan, I. W. (2023). Peran Bumdes Dalam Menopang Modal Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Tebaban. *Jurnal Istiqro*, 9(2), 106-115.
- Amandin, A., & Aswariningsih, Y. (2022). Peran BUMDES Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kota Prabumulih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 877-894.
- Arindhawati, A. T, Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akunt dan Bisnis Indones*, 4(1), 43–55.
- Ekhsan, M. (2022). Implementasi BUMDes Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *BUM DESA*, 140.
- Hartati, P., Amirulloh, M., & Munandar, E. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kompromi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 630-640.
- Hidayah, U., Mulatsih, S., & Purnamadewi, L. Y. (2019) Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): Studi Kasus BUMDes Harapan Jaya Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. *Jshp*, 3(2), 144–53.
- Kushartono, E. W. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Fitrie Arianti Universitas Diponegoro Semarang. *JDEB*, 13(01), 67–81.
- Riyanti, N., & Adinugraha, H. H. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)



- Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah J Manaj dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93.
- Rahayu, S., & Febrina, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Bumdes Di Desa Sugai Nibung. *J Trias Polit*, 5(1), 49–61.
- Pradani, R. F. E. (2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Juornal Econ Policy Stud*, 1(1), 23–33.
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner*, 6(3), 2921–30.
- Senjani, Y. P. (2019) Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula J Pengabd Kpd Masy*, 2(1), 23.
- Siboro, R. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Kualitas Pelayanan Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa N-5 (North) Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.
- Triyo, E., Haryono., & Irwantoro. (2020). Strategi inovasi badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik). *Cakrawala J*, 14(2), 172–82. Available from: <http://cakrawalajournal.org/index.php/cakrawala>